

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu sistem pencerdasan anak bangsa, dewasa ini dihadapkan pada berbagai persoalan, baik ekonomi, sosial, budaya, maupun politik. Apabila pendidikan diposisikan sebagai alat untuk memecahkan masalah bangsa sekarang ini, sesungguhnya kita tidak terlalu banyak berbuat dari apa yang dihasilkan oleh pendidikan selama ini (Uno, 2012: 1-2). Kenyataan ini menjadi bukti bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih jauh di bawah standar baik itu pendidikan formal dan informal. Kurang bermutunya pendidikan di Indonesia ini merupakan akibat dari berbagai macam faktor yang juga masih jauh di bawah kata standar, salah satunya adalah potensi akademik peserta didik. Potensi akademik memiliki kaitan dengan kecerdasan seseorang. Satu dari komponen-komponen penyusun kecerdasan antara lain kemampuan keruangan (*Visual-Spasial Intelligence*). Selain potensi akademik peserta didik, salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar demi terciptanya pendidikan yang bermutu serta membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah sikap ilmiah peserta didik.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, respons adalah tanggapan; reaksi; jawaban. Responsif adalah organisme atau bagian tubuhnya yang membuat respon spontan pada stimulus tertentu. Berdasarkan pengamatan di SMK Negeri 2 Kupang, saat proses pembelajaran aktifitas peserta didik dalam hal bertanya, mengajukan ide, menemukan konsep dan keterampilan proses saat pelajaran kimia berlangsung masih sangat kurang, hal ini nampak ketika guru memberikan pertanyaan peserta didik hanya cenderung diam dan tidak merespon

pertanyaan dari guru, ini menunjukkan bahwa kurangnya sikap responsif peserta didik.

Menurut Chaplin (2000: 469) sikap sosial adalah satu predisposisi atau kecenderungan untuk bertingkah laku dengan satu cara tertentu terhadap orang lain. Selain itu dapat diartikan sebagai satu sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan sosial, sebagai lawan dari sikap yang terserah kepada tujuan-tujuan pribadi. Tetapi pada kenyataannya masalah lain yang terdapat di SMKN 2 yaitu kurang adanya kerja sama ketika dibentuk dalam kelompok diskusi. Dalam kelompok sebagian besar peserta didik tidak dapat memberikan pendapat atau memberikan sanggahan pada kelompok lain. Kesulitan ini disebabkan kemampuan sikap sosial yang rendah.

Kesulitan peserta didik pada materi hidrokarbon dapat dilihat pada Tabel 1.1 tentang rata-rata nilai ulangan materi hidrokarbon selama tiga tahun berturut-turut yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 1.1

Rata-Rata Nilai Ulangan Materi Hidrokarbon

Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata	Nilai KKM
2016-2017	66,3	70
2017-2018	65,5	70
2018-2019	62,7	70

(Sumber : SMK Negeri 2)

Berdasarkan data hasil nilai rata-rata ulangan materi hidrokarbon di atas, dapat dikatakan bahwa pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep materi hidrokarbon masih rendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir masalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran materi hidrokarbon adalah dengan mengembangkan sikap responsif dan sikap sosial peserta didik. Untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan tersebut, maka

harus digunakan suatu proses pembelajaran yang tepat dimana pendekatan pembelajaran tersebut harus melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri, pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan sikap responsif dan sikap sosial peserta didik adalah pendekatan inkuiri terbimbing. Menurut Gulo dalam Anam (2016), menyatakan strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan peserta didik secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya pada diri peserta didik tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri. Dalam pembelajaran ini sikap responsif dan sikap sosial peserta didik akan berkembang karena peserta didik diberi peluang untuk mencari, memecahkan hingga menemukan cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan menggunakan teknik pemecahan masalah (Ryanto, 2009 :138).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian secara lebih khusus dengan judul **“Pengaruh Sikap Responsif dan Sikap Sosial Terhadap Hasil Belajar pada Materi Pokok Hidrokarbon Dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Peserta Didik Kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah efektifitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?

Secara spesifik, masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
 - b. Bagaimanakah ketuntasan indikator dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
 - c. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah sikap responsif peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
 3. Bagaimanakah sikap sosial peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
 4. a. Adakah hubungan sikap responsif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing

- materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
- b. Adakah hubungan sikap sosial terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
 - c. Adakah hubungan sikap responsif dan sikap sosial terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
- 5.
- a. Adakah pengaruh sikap responsif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
 - b. Adakah pengaruh sikap sosial terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?
 - c. Adakah pengaruh sikap responsif dan sikap sosial terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui efektifitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
 - b. Mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
 - c. Mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mengetahui sikap responsif peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
 3. Mengetahui sikap sosial peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
 4. Hubungan
 - a. Mengetahui ada tidaknya hubungan sikap responsif terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang

menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.

- b. Mengetahui ada tidaknya hubungan sikap sosial terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Mengetahui ada tidaknya hubungan sikap responsif dan sikap sosial terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing materi pokok Hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.

5. Pengaruh

- a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap responsif terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok hidrokarbon peserta didik kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap sosial terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok hidrokarbon peserta didik Kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap responsif dan sikap

sosial terhadap hasil belajar peserta didik dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok hidrokarbon peserta didik Kelas X Geomatika SMK Negeri 2 Kupang Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran kimia peserta didik.
- b. Memberikan informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki cara belajar agar dapat menumbuhkan atau mengembangkan sikap responsif dan sikap sosial serta bekerja sama sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Agar peneliti juga memiliki pengetahuan yang luas tentang pendekatan inkuiri terbimbing dan memiliki keterampilan untuk menerapkan pendekatan pembelajaran, khususnya dalam pelajaran kimia.

1.5 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Sikap responsif

Menurut Thorndike (1874: 192), respons adalah sembarang tingkah laku yang dimunculkan karena adanya perangsang.

2. Sikap sosial

Menurut Chaplin (2000: 469) sikap sosial adalah satu predisposisi atau kecenderungan untuk bertingkah laku dengan satu cara tertentu terhadap orang lain. Selain itu dapat diartikan sebagai satu sikap yang terarah kepada tujuan-tujuan sosial,

3. Hasil belajar

Menurut Suprijono (2013: 5) mengatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

4. Pendekatan Inkuiri Terbimbing

Menurut Gulo (2002) dalam Triyanto menyatakan strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

5. Hidrokarbon

Hidrokarbon merupakan senyawa karbon yang paling sederhana yang hanya terdiri dari atom karbon (C) dan hidrogen (H). (Michael Purba, 2012: 213).

1.6 Batasan Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti dan juga adanya keterbatasan waktu maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
Subyek penelitian adalah peserta didik Kelas X Geomatika tahun pelajaran 2018/2019.
2. Hasil belajar peserta didik dilihat dari aspek sikap spiritual untuk KI 1, aspek sikap sosial untuk KI 2, aspek pengetahuan untuk KI 3 dan aspek keterampilan untuk KI 4.
3. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing.
4. Materi pokok yang digunakan adalah hidrokarbon yang diajarkan sebanyak tiga kali pertemuan, dengan sub materinya Perbedaan senyawa organik dan senyawa anorganik, Kekhasan atom karbon, Penggolongan hidrokarbon, Struktur isomer, sifat-sifat dan kegunaan senyawa alkana, alkena dan alkuna, reaksi senyawa hidrokarbon dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 45 menit.
5. Sikap responsif dan sikap sosial.